UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Faktor yang Memengaruhi Permintaan Pasar Green Batik Berdasarkan Persepsi Pengrajin Batik
di Kampung Batik Giriloyo**
DEWI SEPTHIA MARGARETHA, Ir. Nur Mayke Eka Normasari, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kampung Batik Giriloyo merupakan salah satu sentra batik tulis yang mulai menerapkan prinsip industri hijau melalui pendekatan *Green Supply Chain Management* (GSCM). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terbentuk dari indikator GSCM pada Kampung Batik Giriloyo berdasarkan hasil *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan menganalisis pengaruh faktor tersebut terhadap tingkat permintaan pasar *green batik*. Penelitian dilakukan terhadap 50 responden pengrajin batik di Kampung Batik Giriloyo. Data diuji kelayakannya melalui uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO), *Bartlett's Test*, dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), hingga diperoleh 11 variabel yang layak dianalisis *(KMO = 0,697; Bartlett p = 0,000).* Hasil EFA membentuk dua faktor yaitu Lingkungan Eksternal (FAC_1, terdiri dari enam indikator: regulasi, dorongan pemerintah, dukungan komunitas, ketersediaan pemasok, inkonsistensi kualitas pewarna, dan risiko ketidakstabilan keuntungan) dan Kapabilitas Internal (FAC_2 terdiri dari lima indikator: kesadaran pemilik usaha, motivasi lingkungan kerja, ketersediaan bahan baku, biaya bahan baku, dan pengetahuan *green batik*), dengan total varians terjelaskan sebesar 61.11%. Pengujian pengaruh kedua faktor terhadap permintaan pasar dilakukan menggunakan regresi ordinal logit. Hasil menunjukkan model signifikan secara *simultan (Chi-square = 18.616; p = 0.000)* dan fit dengan data *(Deviance p = 0.969)* dengan kemampuan menjelaskan variasi permintaan pasar sebesar 33% *(Nagelkerke R^2 = 0.330).* Secara parsial, Kapabilitas Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pasar *(β = 1.299; Wald = 10.696; p = 0.001),* sedangkan Lingkungan Eksternal berpengaruh positif namun signifikan secara marginal (β = 0.548; *Wald* = 3.701; p = 0.054). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan GSCM di Kampung Batik Giriloyo terbentuk dari dua faktor utama, dan kapabilitas internal pengrajin merupakan faktor yang paling dominan dalam mendorong permintaan pasar *green batik* dibandingkan faktor lingkungan eksternal.

Kata kunci: *Green Supply Chain Management, Exploratory Factor Analysis, regresi ordinal, permintaan pasar, green batik, Kampung Batik Giriloyo.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Faktor yang Memengaruhi Permintaan Pasar Green Batik Berdasarkan Persepsi Pengrajin Batik
di Kampung Batik Giriloyo**
DEWI SEPTHIA MARGARETHA, Ir. Nur Mayke Eka Normasari, S.T., M.Eng., Ph.D., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Kampung Batik Giriloyo in Bantul is one of the centers of hand-drawn batik production that has begun implementing green industry principles through a Green Supply Chain Management (GSCM) approach. This study aims to (1) identify the factors formed from GSCM indicators at Kampung Batik Giriloyo based on Exploratory Factor Analysis (EFA) results, and (2) analyze the influence of these factors on the market demand level for green batik.The study was conducted on 50 batik craftsmen respondents at Kampung Batik Giriloyo. Data adequacy was tested using the Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) test, Bartlett's Test, and Measure of Sampling Adequacy (MSA), followed by iterative variable elimination until 12 variables were deemed suitable for analysis (KMO = 0.697; Bartlett p = 0.000). The EFA results formed two factors without cross-loading, namely External Environment (FAC_1, consisting of six indicators: regulation, government encouragement, community support, supplier availability, dye quality inconsistency, and profit instability risk) and Internal Capability (FAC_2, consisting of five indicators: business owner awareness, work environment motivation, raw material availability, raw material cost, and green batik knowledge), with a total explained variance of 61.11%. The influence of both factors on market demand was tested using ordinal logistic regression. The results show that the model is simultaneously significant (Chi-square = 18.616; p = 0.000) and fits the data well (Deviance p = 0.969), explaining 33% of the variation in market demand (Nagelkerke R^2 = 0.330). Partially, Internal Capability has a positive and significant effect on market demand (β = 1.299; Wald = 10.696; p = 0.001), while External Environment has a positive but only marginally significant effect (β = 0.548; Wald = 3.701; p = 0.054). This study concludes that GSCM implementation at Kampung Batik Giriloyo is formed from two main factors, and craftsmen's internal capability is the most dominant factor in driving green batik market demand compared to the external environment factor.

Keywords: Green Supply Chain Management, Exploratory Factor Analysis, ordinal regression, market demand, green batik, Kampung Batik Giriloyo.